SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI MELON DI KECAMATAN RASAU JAYA

OLEH:

JOHANNA RUTH ADELIA

NIM. C1021211053

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI MELON DI KECAMATAN RASAU JAYA

OLEH:
JOHANNA RUTH ADELIA
NIM. C1021211053

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI MELON DI KECAMATAN RASAU JAYA

Tanggung jawab Yuridis Material pada:

JOHANNA RUTH ADELIA
NIM. C1021211053

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada Tanggal: Selasa, 8 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak Nomor 4929/UN22.3/TD.06/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama:	Pembimbing Kedua:
Dr. Komariyati, SP, MP.	Shenny Oktoriana,SP.,M.Sc
NIP. 197006042002122001	NIP. 19851019 201504 2 004

Penguji Pertama:	Penguji Kedua:
Dr. Ir. Erlinda Yurisinthae, MP	Josua Parulian Hutajulu, S. Si, MM
NIP. 197001031994022001	NIP. 196812161994021001

Di Sahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505 301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Di Kecamatan Rasau Jaya"** adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Pontianak, Juni 2025

Johanna Ruth Adelia
NIM. C1021211053

MOTTO

“Berjalan dalam iman, berkarya dengan kasih dan menyerahkan hasil kepada Tuhan”

(Penulis)

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”

(Kolose 3:23)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memeberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Johanna Ruth Adelia Sagala, lahir pada tanggal 21 Mei 2003 di Pontianak. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara lahir dari orangtua yang Bernama Tony Sagala, S.P. dan Ronny Nainggolan, S.H., M.Kn. Penulis beragama Kristen Protestan. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis berawal di TK Kristen Immanuel Pontianak lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SD Kristen Immanuel dan lulus pada tahun 2015 kemudian, melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Kristen Immanuel dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 lulus Sekolah Menengah Atas pada SMA N 8 Pontianak.

Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri melalui jalur SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Pada bulan Februari 2025 sampai Mei 2025 penulis mengikuti program MBKM. Pada semester 7 penulis melaksanakan Magang Reguler selama satu bulan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Kalimantan Barat.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga, teman-teman dan orang-orang yang penulis kasihi yang sudah terlibat dalam menjalankan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan dan arahan dari Ibu Dr. Komariyati, SP, MP selaku dosen pembimbing pertama penulis dan Ibu Shenny Oktoriana, SP, M. Sc selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN

Analisis pendapatan digunakan untuk mengukur seberapa besar penerimaan yang petani peroleh dibandingkan dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Sementara itu, analisis kelayakan indikator *Return Cost Ratio* (R/C) memberikan gambaran apakah usahatani ini layak dilanjutkan dari sudut pandang finansial. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pendapatan yang diperoleh petani dari budidaya melon serta menilai kelayakan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya cukup menguntungkan dan bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan yang menjanjikan bagi masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya rata-rata penerimaan yang diperoleh petani mencapai Rp 40.278.049 per hektar dalam satu musim tanam. Sementara itu, total biaya produksi yang dikeluarkan petani rata-rata sebesar Rp 11.344.091 per hektar, terdiri dari biaya tetap berupa sewa lahan dan penyusutan alat, serta biaya variabel berupa benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Dengan demikian, pendapatan bersih yang diterima petani mencapai Rp 28.933.957 per hektar per musim tanam.

Berdasarkan analisis kelayakan dengan menggunakan R/C ratio, diperoleh nilai sebesar 3,55. Angka ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1 biaya produksi mampu menghasilkan Rp 3,55 penerimaan. Karena nilai R/C lebih besar dari 1, maka usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya dapat dikategorikan sebagai usaha yang layak dan menguntungkan secara finansial. Hasil ini menunjukkan bahwa budidaya melon tidak hanya potensial untuk dikembangkan, tetapi juga dapat menjadi sumber pendapatan yang menjanjikan bagi petani di wilayah tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dalam judul **"Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Melon Di Kecamatan Rasau Jaya".** Tujuan dibuatnya skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar bagi penulis sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Shenny Oktoriana, SP., M. Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP, IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
4. Dr. Komariyati, SP, MP selaku Dosen Pembimbing Pertama yang memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
5. Shenny Oktoriana, SP., M. Sc selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak nasihat, arahan, bimbingan dan waktu yang sangat berarti bagi penulis.
6. Para Dosen dan Staff Akademik di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
7. Para petani melon Desa Rasau Jaya yang telah bersedia meluangkan waktunya dan berbagi informasi bagi penulis yang sangat bermanfaat bagi penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yang sudah selalu memberikan motivasi, mendoakan dan membantu penulis dalam hal materi maupun dukungan moril yang sangat tak ternilai harganya.
9. Ketiga saudara kandung penulis yang bernama Johannes Kevin Adam Jordan Sagala. S.T, Jonathan Harry Widjaya Sagala dan Joshie Nadine Sagala yang

selalu membantu dan mendukung penulis dalam segala upaya untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat penulis yang bernama Bella Talita, Dian Theresya Purba dan Putri Lidia Olin serta teman-teman kuliah penulis angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam penyelesaian skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih belum dikatakan sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati ini diharapkan kritik dan saran yang sangat bermanfaat dengan tujuan dapat membangun dan memperbaiki skripsi ini. Besar harapan skripsi ini agar bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Januari 2025

Johanna Ruth Adelia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan 5

BAB II 6

TINJAUAN PUSTAKA 6

A. Landasan Teori 6

1. Konsep Pendapatan 6

a. Biaya 7

b. Penerimaan 8

2. Analisis Kelayakan 9

- *Return Cost Ratio (R/C)* 10

3. Klasifikasi Tanaman Melon 11

4. Usahatani Melon 12

B. Penelitian Terdahulu 13

C. Kerangka Pemikiran 18

BAB III 19
METODE PENELITIAN..... 19
A. Metode, Tempat dan Waktu Penelitian 19
B. Populasi dan Sampel..... 20
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 20
D. Variabel Penelitian 20
E. Analisis Data..... 23
BAB IV 26
HASIL DAN PEMBAHASAN..... 26
A. Keadaan Geografi dan Batas Wilayah 26
B. Karakteristik Responden Petani Melon 27
C. Analisis Pendapatan Usahatani Melon di Kecamatan Rasau Jaya..... 29
D. Analisis Kelayakan Usahatani Melon di Kecamatan Rasau Jaya..... 36
BAB V 39
PENUTUP 39
A. Kesimpulan..... 39
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA..... 40
LAMPIRAN..... 45

sx

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Melon di Indonesia (2019-2023)... 2
Tabel 2. Total Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produktivitas Melon Kalimantan Barat (2019-2023)..... 3
Tabel 3. Daftar Rekap Laporan Intensifikasi Melon Kecamatan Rasau Jaya 2019-2023 19
Tabel 4. Karakteristik Responden Petani Melon di Kecamatan Rasau Jaya..... 28
Tabel 5. Biaya Usahatani Melon (Rp/Ha/MT)..... 30
Tabel 6. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Melon (Rp/MT)..... 34
Tabel 7. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Melon (Rp/Ha) 34
Tabel 8. Pendapatan Usahatani (Rp/MT) dan (Rp/Ha)..... 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran..... 18
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Rasau Jaya 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 45
Lampiran 2. Identitas Responden Petani Melon di Kecamatan Rasau Jaya 50
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Melon 51
Lampiran 4. Lanjutan Biaya Tetap Usahatani Melon 52
Lampiran 5. Rekapitulasi Biaya Tetap Usahatani Melon 53
Lampiran 6. Biaya Variabel Pembelian Benih 54
Lampiran 7. Biaya Variabel Pembelian Pupuk 55
Lampiran 8. LanjutanBiaya Variabel Pembelian Pupuk 56
Lampiran 9. Biaya Variabel Tenaga Kerja 57
Lampiran 10. Lanjutan Biaya Variabel Tenaga Kerja 58
Lampiran 11. Biaya Variabel Pembelian Pestisida 59
Lampiran 12. Lanjutan Biaya Variabel Pembelian Pestisida 60
Lampiran 13. Biaya Usahatani (Rp/Ha/MT) 61
Lampiran 14. Lanjutan Biaya Usahatani (Rp/Ha/MT) 62
Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Melon 63
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Melon 64
Lampiran 17. Lanjutan Pendapatan Usahatani Melon 65
Lampiran 18. Lanjutan Pendapatan Usahatani Melon 66
Lampiran 19. R/C Usahatani Melon 67
Lampiran 20. Lanjutan R/C Usahatani Melon 68
Lampiran 21. Lanjutan R/C Usahatani Melon 69
Lampiran 22. Dokumentasi Bersama Responden Petani Melon Kecamatan Rasau Jaya 70

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai negara agraris yang memiliki lahan pertanian yang luas dan beragam komoditas unggulan (Dewi et al., 2022). Sebagian besar penduduk masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, sehingga sektor pertanian menjadi kontribusi yang penting terhadap pendapatan nasional. Subsektor pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan serta kehutanan (Wibisonya, 2022).

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian di Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan sehingga dapat memberikan peluang yang menjanjikan dalam pengembangan pertanian. Produk hortikultura banyak diminati karena kandungan nutrisi yang tinggi dan manfaat kesehatan lainnya. Salah satu komoditas hortikultura yang populer di kalangan masyarakat ialah buah-buahan yang kaya akan vitamin dan mineral, mengingat saat ini masyarakat sadar akan pentingnya pola hidup yang sehat (Ahmad Bisri, Yohanes Nangameka, 2024). Namun harga produk hortikultura yang cenderung rendah dan fluktuatif meningkatkan risiko kerugian bagi para petani, sehingga hal ini menurunkan minat para petani dalam mengembangkan tanaman hortikultura. Oleh sebab itu, penerapan teknik budidaya hortikultura yang sangat efektif sangat dibutuhkan agar dapat meningkatkan hasil produksi dan mengurangi kerugian pascapanen (Zubaidi, 2012).

Melon *(Cucumis melo L)* merupakan salah satu komoditas hortikultura yang layak dikembangkan karena memiliki harga jual yang tinggi dibandingkan dengan komoditas hortikultura lainnya. Buah melon memiliki banyak kandungan gizi diantaranya seperti vitamin, air, karbohidrat, protein, zat besi dan serat yang bermanfaat bagi kesehatan dalam tubuh (Amalia Nurul Huda, 2018).

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Melon di Indonesia (2019-2023)

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	10.343	133.060	12,86
2020	10.839	142.211	13,12
2021	10.370	133.617	12,88
2022	10.434	134.388	12,89
2023	10.427	134.992	12,94
Rata-Rata	**10.483**	**135.654**	**13**

Sumber: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian (2024), *Buku Angka Tetap Hortikultura Tahun, 2023*

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas, perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas buah melon di Indonesia selama periode 2019 hingga 2023 mengalami perubahan naik turunnya data luas panen, produksi dan produktivitas melon yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di Kecamatan Rasau Jaya, petani melon seringkali dihadapkan pada fluktuasi harga jual, tingginya biaya sarana produksi serta risiko serangan hama dan penyakit sehingga dapat mengancam keberlanjutan usahatani melon. Fluktuasi luas panen dapat terjadi akibat perubahan alokasi lahan yang digunakan oleh petani, yang dipengaruhi oleh kondisi pasar dan harga jual melon. Jika harga jual melon menurun atau tidak stabil, maka petani cenderung mengurangi luas tanam agar menghindari risiko kerugian. Namun, sebaliknya saat harga melon menguntungkan, petani terdorong untuk memperluas area tanam (Tola, 2020). Perubahan produksi melon juga terkait dengan kondisi iklim dan cuaca, seperti curah hujan dan suhu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Faktor teknis budidaya, seperti penggunaan pupuk, pengendalian hama serta teknik pemeliharaan tanaman akan sangat berperan untuk menentukan hasil panen (Adinegara et al., 2017). Produktivitas melon di Indonesia relatif stabil, meskipun luas panen dan produksi mengalami fluktuasi, efisiensi budidaya dan teknik pemeliharaan tanaman masih dapat untuk dipertahankan. Namun, produktivitas juga dapat dipengaruhi oleh varietas tanaman yang digunakan dan kualitas benih serta pengelolaan pasca panen agar dapat menjaga mutu hasil panen.

Tabel 2. Total Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produktivitas Melon Kalimantan Barat (2019-2023)

Kabupaten/Kota	Total Luas Panen (Ha)	Total Produksi (Ton)	Rata-Rata Produktivitas (Ton/Ha)
Sambas	100.0	547.0	5.47
Bengkayang	1.0	2.0	2,0
Landak	1.0	0.3	0,30
Mempawah	2.0	4.0	2,00
Sanggau	30.0	203.0	6,77
Ketapang	3.0	1.1	0,37
Sintang	20.0	196.0	9,80
Kapuas Hulu	1.0	0.0	0,20
Melawi	9.0	24.0	2,55
Kayong Utara	2.0	26.0	17,31
Kubu Raya	53.0	717.0	13,53
Kota Singkawang	8.0	116.0	14,50
Rata-Rata	**19,7**	**153,03**	**5,75**

Sumber; Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan tabel 2 diatas, produksi melon di Kalimantan Barat selama lima tahun terakhir mengalami penurunan dan kenaikan yang beragam pada setiap kabupaten/kota. Kubu Raya dan Sambas secara konsisten menjadi yang tertinggi dalam produksi buah melon, dilihat dari luas panen dan jumlah produksi yang lebih besar dibandingkan daerah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki potensi dan pengelolaan budidaya melon yang lebih baik dari sisi area tanam maupun hasil panennya sehingga pengembangan buah melon di Kalimantan Barat masih sangat berpotensi untuk ditingkatkan.

Budidaya melon di Kabupaten Kubu Raya tepatnya di Kecamatan Rasau Jaya memiliki potensi yang cukup menjanjikan. Kecamatan Rasau Jaya merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Kubu Raya yang dikenal memiliki potensi pengembangan komoditas hortikultura, salah satunya melon. Menurut BMKG Kecamatan Rasau Jaya, wilayah Kecamatan Rasau Jaya memiliki suhu dengan rata-rata sekitar 27,4°C dan curah hujan sekitar 2.893-3.192 mm serta iklim di Kecamatan Rasau Jaya termasuk dalam iklim tropis basah. Tanaman melon peka terhadap kondisi iklim yang berupa suhu, kelembaban udara, intensitas cahaya dan curah hujan. Suhu yang optimal

akan meningkatkan pertumbuhan tanaman, sedangkan suhu yang terlalu rendah akan menghambat pertumbuhan tanaman (Martopani 2022).

Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani melon telah dilakukan di beberapa daerah lain di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Abdiman Lubis merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani buah melon kuning di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Dali Serdang. Penelitian ini menggunakan metode sensus terhadap 32 petani melon sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani melon kuning sebesar Rp. 5.336.140 per musim tanam. Analisis kelayakan menggunakan rasio R/C *(revenue/cost)* diperoleh nilai R/C sebesar 1,56 yang berarti setiap pengeluaran Rp. 1,00 menghasilkan penerimaan Rp. 1,56 artinya usahatani melon kuning di Kecamatan Pantai Labu dinyatakan layak dan menguntungkan untuk dijalankan (A. Lubis, 2023).

Namun hingga saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya, sehingga diperlukan studi ini untuk menjadi dasar dan evaluasi pengambilan keputusan bagi para petani. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani bertujuan agar mengetahui sejauh mana usahatani dapat memberikan keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya produksi dan memberikan pendapatan yang layak bagi petani. Dengan mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh dan menjadi harapan agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi petani dalam mengambil keputusan, serta bagi pemerintah dalam mengembangkan usahatani melon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa pendapatan usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya?
2. Apakah usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya layak diusahakan?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pendapatan usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya.
2. Menganalisis kelayakan usahatani melon di Kecamatan Rasau Jaya layak diusahakan?